

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN SRIAMUR 04

Sri Adelia Arafiah¹, Alberth Supriyanto Manurung²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

adellia.arafiah@gmail.com¹, alberth@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT; *The problem in this study is the lack of diverse learning methods from teachers, which causes the learning atmosphere, especially in mathematics subjects, to be poorly understood by students, the lack of facilities and infrastructure is also a factor in teachers not being able to develop diverse learning methods. The formulation of this study is whether there is an influence of the small group discussion method on the mathematics learning outcomes of grade IV students of SDN Sriamur 04. This study uses quantitative research with a pre-experimental method with one group pre-test post-test design. The data collection technique for this study is the results of the pre-test and post-test scores. The results of the study were obtained based on the pre-test score, the highest pre-test score was 72 and the lowest pre-test score was 28, while the highest post-test score was 100 and the lowest score was 36. The average pre-test score was 44.37, lower than the post-test score, which was 62.75. Based on the calculation of the pre-test post-test standard deviation results in the pre-test 13.42 and the post-test results were 15.29, the N-Gain results were 0.333 or 33% with a moderate category. Then the results of the hypothesis test calculation showed a sig. value (2-tailed) of 0.000 indicating that H₀ was rejected and H_a was accepted.*

Keywords: *Learning Methods, Discussion Methods, Mathematics.*

ABSTRAK; Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya metode pembelajaran yang beragam dari guru sehingga menyebabkan suasana pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika kurang dipahami oleh peserta didik, kurangnya sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor guru tidak dapat mengembangkan metode pembelajaran yang beragam. Rumusan penelitian ini apakah terdapat pengaruh terdapat pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sriamur 04. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dengan *one group pre test post test design*. Teknik Pengumpulan data penelitian ini yaitu hasil nilai *pre test* dan *post test*. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan dari nilai *pre test* nilai tertinggi *pre test* yaitu 72 dan nilai terendah *pre test* yaitu 28, sedangkan pada nilai tertinggi *post test* yaitu 100 dan nilai terendahnya 36. Rata-rata nilai *pre test* yaitu 44,37 lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post test* yaitu 62,75. Berdasarkan perhitungan hasil *pre test post test* standar deviasi pada *pre test* 13,42 dan hasil

perolehan post test adalah 15,29, perolehan hasil N-Gain sebesar 0,333 atau 33% dengan kategori sedang. Kemudian hasil perhitungan uji hipotesis diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Metode Diskusi, Matematika.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pada abad 21 ditandai dengan adanya perkembangan dunia teknologi di dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan, guru harus mengembangkan potensi peserta didik dengan kemampuan yang ada. Guru perlu menguasai empat kemampuan, yaitu kemampuan mengajar, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Dari segi kompetensi profesional, guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pengajaran. Guru menjadi garda pertama terbuka akan teknologi demi melaksanakan pembelajaran yang akan mendatang (Oktafiani & Mujazi, 2022). Guru sebagai pribadi yang sangat penting harus mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional sesuai tugas dan tanggung jawabnya (Mujazi et al., 2020). Menurut (Hidayah dan Syahrani 2022) profesionalisme guru mengacu pada kemampuan guru dalam menunjukkan dan menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya sehingga dapat mengantisipasi dinamika kurikulum dan relevan dengan perkembangan saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai guru yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan terhadap dunia teknologi yang berkembang pesat di zaman sekarang agar perkembangan dunia pendidikan nasional juga semakin maju. Teknologi dalam hal ini tidak hanya tentang komputer dan internet, tetapi bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Guru juga berperan sebagai mediator, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik (Rivaldi & Rosyid, 2022)

Perubahan tingkah laku selalu terkait dengan belajar; karena itu, belajar tidak dapat dilepaskan dari perspektif psikologi (Manurung 2020a). Metode pembelajaran yang tepat dan menarik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan membangkitkan minat siswa (Febnasari et al., 2019). Metode pembelajaran mempunyai berbagai macam. Selain itu, metode pembelajaran di bagi menjadi dua, yaitu metode umum dan metode khusus. Metode umum

dapat digunakan untuk semua mata pelajaran atau bidang studi seperti metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Sedangkan metode khusus merujuk pada pembelajaran bidang tertentu, seperti metode khusus dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan observasi hari pertama yang di lakukan pada tanggal 23 November 2023 di SD Negeri Sriamur 04 belum memenuhi kriteria umum dalam sarana prasarana, buktinya di SD Negeri tersebut memiliki ruang belajar yang terbatas sehingga membuat sekolah harus membagi jam masuk untuk peserta didik, kemudian peralatan pendidikan yang kurang memadai seperti infokus, laptop, dan alat peraga lain nya. Kemudian berdasarkan hasil observasi hari kedua di SD Negeri Sriamur 04 pada tanggal 24 November 2023 Guru di SD Negeri Sriamur 04 di kelas IV A masih menggunakan metode konvensional dan hanya terpaku pada buku LKS saja, karena media yang dipakai guru tidak beragam akhirnya membuat kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan tidak menyenangkan untuk siswa sehingga siswa cepat merasa bosan dan merasa jenuh pada saat pembelajaran dilaksanakan. Kejenuhan itulah yang membuat siswa menjadi kurang fokus pada saat pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) SD Negeri Sriamur 04 dilaksanakan pada bulan April 2023, dengan KKM Matematika sebesar 66, maka siswa yang mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terdapat 9 orang sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terdapat 18 orang. Dengan demikian 33% siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 67% siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut adalah tabel hasil PTS Siswa kelas IV pada April 2023.

Menurut (Yulis dan Rosyid 2023) matematika adalah disiplin ilmu yang dapat dipahami melalui penerapan penalaran deduktif pada istilah yang telah didefinisikan secara tepat dan diwakili dengan simbol atau tanda yang memiliki makna. Matematika dianggap sulit bagi siswa sekolah dasar di Indonesia, menurut (Nurjannah, Danial, dan Fitriani 2019) kesulitan yang dihadapi siswa antara lain ketidakmampuan menerima konsep dengan baik, kesulitan memahami isi pembelajaran, kesulitan menerapkan prinsip dan aturan, dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah matematika, dll. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di lihat bahwa kesulitan matematika bukan hanya permasalahan dari guru tetapi juga kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika

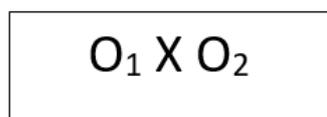
tersebut. Ketidakmampuan tersebut dapat di atasi oleh guru melalui metode pembelajaran yang di dalam nya dapat memperluas pengetahuan peserta didik, serta dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam bentuk ide, gagasan, dan pendapat sehingga peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang sedang diberikan oleh guru. Maka dari itu, metode yang cocok untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik tersebut adalah metode diskusi.

Beberapa temuan hasil penelitian sebelumnya menyatakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD (Suandi, 2022). Kemudian pembelajaran diskusi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Suandi, 2022). Lalu, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan pecahan pada mata pelajaran matematika (Totong, 2021). Beberapa penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, selain itu materi yang digunakan berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis terhadap sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021). Metode yang di pakai dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen menurut sugiyono (Sugiyono 2016) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu perlakuan berdampak pada yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan *Pre-experimental tipe One Group Pre test Post test Design*. Dalam desain ini peserta didik akan diberikan pre test sebelum diberikan perlakuan sehingga dapat diketahui secara akurat setelah adanya post test yang dilakukan setelah perlakuan.

Adapun desain penelitian *one group pre test post test design* menurut (Sugiyono 2016) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Nilai Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan

O₂: Nilai Post-test (setelah diberi perlakuan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD negeri Srijamur 04. Hasil belajar matematika dapat dikatakan sebagai kemampuan dan pengetahuan murid yang didapat melalui proses belajarnya dalam jangka waktu tertentu yang mendorong mereka untuk berpikir logis, berpikir logika, dan berpikir sistematis. (Manurung 2020b).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen yang mengacu dengan desain penelitian pre-experimental design tipe *one group pre test post test design* yaitu dengan memberikan pre test sebelum diberikan perlakuan sehingga dapat diketahui secara akurat setelah adanya post-test yang dilakukan setelah perlakuan. Penelitian dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan, pada tanggal 14 Maret untuk pelaksanaan *pre test*, kemudian pemberi perlakuan pertama dilakukan pada tanggal 23 April 2024 Dan pemberi perlakuan kedua dilakukan pada tanggal 24 April 2024, serta yang terakhir dilakukan *post test* pada tanggal 25 April 2024.

Pre Test

Pre test adalah pemberian tes kepada siswa sebelum di berikan perlakuan. Soal *pre test* diberikan kepada siswa pada tanggal 14 Mei 2024. Data yang di dapat di analisis dengan *SPSS For Windows 27*. Hasil perhitungan statistic nilai pretest dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Statistik Pre Test

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	32	48	24	72	1420	44.37	2.372	13.416	179.984
Valid N (listwise)	32								

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perolehan nilai minimum sebesar 24 dan nilai maximum sebesar 72, standar deviasi 13,416. Hasil perhitungan diatas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi.

Perlakuan (*Treatment*)

Setelah melakukan *pre test* langkah selanjutnya yaitu dengan memberikan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis memberikan perlakuan sebanyak dua kali, perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 dan perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. Perlakuan ini dilakukan menggunakan metode diskusi dengan jumlah 3-4 orang di setiap kelompok nya, selain itu media yang dipakai adalah media *puzzle* di perlakuan pertama dan media video pembelajaran di perlakuan kedua.

Post Test

Setelah melaksanakan semua kegiatan penelitian, selanjutnya memberikan post test kepada peserta didik. Post test ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Post-test dilakukan pada tanggal 25 April 2024 dengan peserta didik berjumlah 32 siswa.

Data yang di dapat dianalisis dengan *SPSS For Windows 27*. Hasil perhitungan statistic nilai pretest dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Statistik Post Test

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	32	64	36	100	2008	62.75	2.703	15.289
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perolehan nilai minimum sebesar 36 dan nilai maximum sebesar 100, standar deviasi 15,289. Hasil perhitungan diatas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi. Selanjutnya adalah rekapitulasi hasil *pre test* dan *post test* yang sudah di buat tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil *pre test* dan *post test*

No	Ukuran	Kelas Eksperimen	
		Pre-test	Post-test
1	Nilai Tertinggi	72	100
2	Nilai Terendah	24	36
3	Rata-rata	44,37	62,75
4	Standar Deviasi	13,42	15,29
5	N-Gain	0,333	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui rata-rata skor *pre test* dan *post test* pemahaman konsep, tingkat pemahaman konsep awal siswa pada kelas eksperimen adalah 44,37 sedangkan tingkat pemahaman konsep akhir siswa pada kelas eksperimen adalah 62,75. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman skor rata-rata nilai n-gain sebesar 0,333 atau 33% yang termasuk dalam kategori sedang.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah sebaran data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Rumus untuk menguji normalitas data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu rumus Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan aplikasi

SPSS versi 27.0, selain itu juga menggunakan rumus Shapiro wilk. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.097	32	.200*	.959	32	.262
Post test	.134	32	.154	.958	32	.242

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data diatas, data yang diambil yaitu Shapiro-wilk karena sampel penelitian 32 siswa atau < 50 . Untuk itu dapat diketahui bahwa nilai sig. pretest = 0,262 dan nilai sig. Post test = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pre test* $> 0,05$ atau $0,262 > 0,05$ dan nilai sig. Post test $> 0,05$ atau $0,242 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil uji pre test dan post test berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (h_1). Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paires sampel t-test. Uji paired sampel t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Perhitungan uji paired sampel t-test ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0. Dengan kriteria pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikasi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel
- 2) Nilai signifikasi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel

Adapun hasil dari uji paired sampe t-test adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair							Lower	Upper	
1	Pretest - Post test	18.375	13.045	2.306	-23.078	13.672	-7.968	31	.000

Berdasarkan perhitungan dengan aplikasi SPSS, hasil uji *paired sampel t-test* diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria pengambilan Keputusan dalam uji *paired samples t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₀ ditolak dan H₁ diterima karena terdapat pengaruh antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sriamur 04.

Pembahasan

Penelitian ini diketahui bahwa permasalahan awal nya yaitu hasil belajar matematika masih tergolong rendah dan kurang nya metode pembelajaran bervariasi yang dapat dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika, sehingga pembelajaran terasa monoton dan sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Untuk itu, peneliti menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar matematika. Metode diskusi ini dilakukan secara berkelompok dengan bantuan media puzzle. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre eksperimental* dengan desain *one group pre-test post-test design*, dimana dalam metode ini peserta didik akan diberikan *pre-test* sebelum mendapatkan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah mendapatkan perlakuan, sehingga diketahui perubahan atau perkembangan yang terdapat setelah diberikan perlakuan.

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada kelas uji coba yang dilakukan dari total 35 butir soal diperoleh 25 butir soal valid dan 10 soal tidak valid. Sehingga 25 butir soal disebarakan kembali kepada kelas eksperimen dan 10 butir soal yang tidak valid di buang. Kemudian uji relibilitas diperoleh hasil sebesar 0,875 dan dinyatakan reliabel dengan keterangan sangat tinggi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menggunakan metode penelitian *pre experimental* dengan desain *one group pre-test post-test design* dapat diketahui terdapat perubahan hasil belajar dari *pre-test* dan *post-test* yang baik dari peserta didik kelas eksperimen. Nilai tertinggi *pre-test* yaitu 72 dan nilai terendah *pre-test* yaitu 24, sedangkan pada nilai tertinggi *post-test* yaitu 100 dan nilai terendah nya 36. Selain itu, diketahui terdapat peningkatan antara *pre-test* dan *post-test* 28 siswa sudah mendapatkan peningkatan, 2 siswa mendapatkan nilai yang sama, dan 2 siswa mendapatkan nilai dibawah. Dari hasil data yang diperoleh diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* yaitu 44,37 lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post-test* yaitu 62,75. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanti 2019) menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* skor tertinggi 80 dan skor terendah 56 sedangkan pada saat *post-test* skor tertinggi 96 dan skor terendah 68. Rata-rata skor *pre-test* yaitu 64 dan rata-rata *post-test* yaitu 83, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan antara *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Ika dan Unars 2023) menunjukkan hasil penelitian rata-rata *pre-test* diperoleh sebesar 57,25 dan meningkat setelah diberikan perlakuan rata-rata *post-test* diperoleh sebesar 74,82 dengan nilai tertinggi nya yaitu 90 dan nilai terendah nya yaitu 53. Maka dari itu, terdapat perubahan setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan.

Kemudian hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 , maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode diskusi dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Srijamur 04. maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode diskusi dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Srijamur 04. Data yang diambil yaitu Shapiro-wilk karena sampel penelitian 32 siswa atau <50. Untuk itu dapat diketahui bahwa nilai sig. pretest = 0,262 dan nilai sig. posttest = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *pre-test* > 0,05 atau 0,262 > 0,05 dan nilai sig. *posttest*

$> 0,05$ atau $0,242 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil uji pre-test dan post-test berdistribusi normal

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pencapaian hasil belajar matematika yang di ukur dengan *post test* setelah diberikan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febnasari, S. D., Arifin, Z., & Setianingsih, E. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “TPS” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 315. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19456>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Ika, J., & Unars, P. (2023). *.1 juni 2023*. 13(1), 25–33.
- Manurung, A. S. (2020a). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57.
- Manurung, A. S. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 4(3), 1. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19454>
- Mujazi, Wahyuningrum, S., Hardiyanti, R., Pardede, L., & Regina, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Secara Online. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3*, 2(1), 367–374.
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 68–79. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.340>

- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1), 40–51.
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- Rivaldi, A., & Rosyid, A. (2022). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dalam masa pandemi covid 19 pada siswa kelas di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 617. <https://doi.org/10.29210/30032268000>
- Suandi, I. N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 135. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.45083>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Totong, T. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan melalui Metode Diskusi pada Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 241–253. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32641>
- Yulis, E., & Rosyid, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video Berbasis Powerpoint Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Annur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 794–804